

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Suatu penelitian memerlukan suatu metode tertentu untuk menjawab inti permasalahan yang diangkat. Penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan (*Filed Research*) karena peneliti harus terjun langsung ke lokasi pengamatan agar peneliti memperoleh pengetahuan tentang layanan yang diberikan oleh guru BK untuk siswa yang berperilaku maladaptif yang diteliti.¹ Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan layanan konseling kelompok oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi perilaku maladaptif siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan ciri data deskriptif. Peneliti akan menuliskan beberapa kata atau frase dari hasil menyimak data untuk menyebarkan hasilnya di lapangan.² Untuk mengkaji proses layanan konseling kelompok guru bimbingan konseling kepada siswa yang berperilaku maladaptif, diperlukan deskripsi verbal (uraian langsung) berupa kata-kata sebagai gambaran kondisi di lapangan yang dihadapi peneliti.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan kebenaran dalam bentuk penelitian dan penelitian empiris kemudian menggambarkan peristiwa tersebut dan setelah itu menjelaskan dan memprediksi peristiwa di lingkungan sosial tertentu. Penelitian empiris ini sudah memiliki kebenaran ilmiah dan sesuai fakta yang ada.³ *Setting* penelitian merupakan bagian penting dalam menentukan fokus penelitian, yang akan menjadi fokus penelitian kualitatif pada *setting* tersebut.⁴ Pemilihan *setting* penelitian tentunya harus dengan mempertimbangkan beberapa hal, karena dalam

¹ J. R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia) 8.

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011) 50.

³ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

⁴ Bagong Suyatno, *“Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan”* (Jakarta: Kencana 2005), 171.

pemilihan *setting* penelitian harus sesuai dengan apa yang akan diteliti.

1. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di MA NU Tamrinut Thullab sebagai lokasi penelitian yang beralamat di Undaan Kudus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 kegiatan pelaksanaan ini dilakukan mulai mulai tanggal 4 Maret 2023 – 4 Mei 2023.

Alasan peneliti mengambil lokasi di MA NU Tamrinut Thullab karena merupakan salah satu madrasah yang guru bimbingan konselingnya asli atau linier bukan sekedar status. Karena pada kenyataannya masih banyak guru BK di luar sana yang tidak asli sarjana Bimbingan Konseling, akan tetapi guru mata pelajaran yang merangkap menjadi guru BK, hal ini berdampak pada layanan yang diberikan oleh siswa, dimana layanan yang diberikan hanya ketika siswa menghadapi masalah disekolah saja. Jadi, pelaksanaan pemberian layanan BK tidak efektif karena tidak sesuai dengan sistematika atau tahapan konseling.

Selain itu, MA NU Tamrinut Thullab juga merupakan Madrasah yang mempunyai angka tinggi siswa berperilaku maladaptif. Lokasi penelitian ini menjadi salah satu pertimbangan peneliti untuk melkukan penelitian, melihat topik yang diteliti adalah mengenai bagaimana proses layanan konseling kelompok oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi perilaku maladaptif siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah.⁵

C. Subjek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka mengejar tujuan. Objek adalah suatu hal, peristiwa atau orang yang menjadi bahan pembicaraan. Sedangkan topik penelitiannya adalah layanan konseling kelompok oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi perilaku maladaptif siswa.⁶

Populasi adalah sejumlah subjek yang akan dijadikan objek penelitian, populasi digunakan bila ingin meneliti semua objek di wilayah penelitian, sedangkan sampel adalah bagian yang mewakili

⁵ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2012) 89.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring.

populasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berperilaku maladaptif di MA NU Tamrinut Thullab. Dan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk sumber data. Jadi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, 1 (satu) guru BK, dan 6 (enam) siswa yang berperilaku maladaptif sebagai pendukung. Adapun dalam pengambilan sampel ini, penulis menggunakan teknik pengambilan (*purposive sampling*). Dalam teknik *purposive sampling*, seorang peneliti bisa memberikan penilaian terhadap siapa yang sebaiknya berpartisipasi di dalam sebuah penelitian. Seorang peneliti dapat secara tersirat memilih subjek yang dianggap representatif terhadap suatu populasi.⁷

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data bukan hanya dari partisipan, akan tetapi, melalui data primer maupun data skunder.

1. Data Primer

Dikutip dari buku yang berjudul *Dasar Metodologi Penelitian* karya Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer merupakan data asli dari lapangan yang dapat diperoleh melalui wawancara ataupun observasi secara langsung dilapangan.⁸ Adapun sumber primer yang peneliti pilih yakni:

Tabel 3.1
Sumber Data Primer

No.	Tujuan	Narasumber
1.	Untuk mendapatkan informasi terkait layanan konseling dan perilaku maladaptif siswa.	Kepala Madrasah MA NU Tamrinut Thullab (Bapak Slamet, M.Ag)
2.	Untuk mendapatkan informasi terkait proses layanan konseling kelompok siswa.	Guru Bimbingan dan Konseling (Bapak Nidhomun Ni'am, S.Pd)
5.	Untuk mendapatkan informasi terkait perilaku maladaptif siswa.	6 (enam) Siswa berperilaku maladaptif

⁷ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 63.

⁸ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015), 67.

Narasumber disini sebagai orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lapangan atau topik yang akan diteliti. Narasumber bukan hanya sebagai pemberi informasi kepada peneliti saja, namun narasumber disini juga dijadikan sebagai subjek atau aktor pelaku yang menentukan berhasil tidak nya penelitian tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder diartikan sebagai sebuah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau dikumpulkan berdasarkan data yang telah ada di lapangan, peneliti disini sebagai tangan kedua penerima data lapangan. Data ini diperoleh dari narasumber yang secara tidak langsung melakukan wawancara dengan peneliti.⁹ Dalam penelitian ini, sumber sekundernya yakni bapak Mohamad Nor Yusuf, S.Pd sebagai guru tata usaha yang memberikan data-data sekolah dan sumber lain yang bisa dijadikan sumber pendukung seperti halnya data-data penting.

c. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu sebagai orang yang bisa memberikan informasi dilapangan secara komperehensif. Informasi ini dibutuhkan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dari narasumber, hal ini bertujuan untuk mengetahui tentang perilaku maladaptif yang dilakukan oleh siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini diperoleh melalui instrumen pengumpulan data observasi, wawancara, dokumen foto, dan percakapan informal. Semua hasil tersebut dapat dituangkan dalam jenis penelitian kualitatif.

1. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi bahasa tatap muka yang berlangsung antara dua orang atau lebih dalam situasi saling berhadapan antara pewawancara dengan narasumber yang disertai beberapa pertanyaan mengenai topik yang sedang diteliti untuk memperoleh informasi.¹⁰ Narasumber menjawab pertanyaan dari peneliti sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Adapun wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara formal dan wawancara informal. Wawancara formal

⁹ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik S, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Pubhling, 2015).

¹⁰ Fadhllah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020) 1.

peneliti lakukan dengan bapak Mohamad Nor Yusuf, S.Pd sebagai guru tata usaha yang memberikan data-data kependudukan dan sumber lain, adapun wawancara informal penulis lakukan dengan beberapa narasumber:

- a. Bapak Slamet, S.Ag (Kepala Madrasah), peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah untuk mengetahui bagaimana pandangan beliau tentang perilaku maladaptif siswa, bagaimana peranan guru bk menurut beliau dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa, dan apa harapan beliau kepada guru BK dalam melakukan proses layanan konseling kepada siswa.
 - b. Bapak Nidhomun Ni'am, S.Pd (Guru BK), peneliti melakukan wawancara dengan bapak Nidhom untuk mengetahui tentang Bagaimana proses konseling kelompok yang dilakukan beliau kepada siswa, hal-hal apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasi perilaku maladaptif siswa.
 - c. Siswa yang berperilaku maladaptif, wawancara ini dilakukan secara langsung tatap muka untuk menggali informasi mengenai perilaku maladaptif yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, hal-hal apa saja yang mempengaruhi perilaku maladaptif siswa, dan bagaimana bentuk layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling.
2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi melalui bentuk gambar atau rekaman.¹¹ Dokumentasi ini digunakan sebagai bahan untuk mendukung data dari hasil wawancara dan observasi di lapangan. Dokumentasi ini berupa tulisan peneliti seperti autobiografi, surat pribadi, buku harian, buku sejarah dan lain sebagainya. Selain itu dokumentasi ini juga dapat berupa gambar, ataupun video.

3. Observasi

Observasi merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan melibatkan seluruh indra untuk turut andil dalam penelitian, observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dilapangan.¹² Hasil dari data observasi ini sebagai penunjang untuk penulisan penelitian bagi penulis. Observasi ini hampir sama dengan kegiatan wawancara, hanya saja cakupan observasi

¹¹ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, (Bandung: Nila Cakra Publishing House, 2018) 67.

¹² Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 81..

lebih luas dan terjun langsung ke lapangan. Pada penelitian yang dilakukan di MA NU Tamrinut Thullab, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yakni terjun atau terlibat secara langsung di lingkungan madrasah.¹³

F. Pengujian Keabsahan Data

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan pada pengujian keabsahan data. Dalam hal ini informasi yang diperoleh lebih menekankan pada hasil wawancara dan observasi dengan narasumber. Dengan begitu informasi yang diperoleh akan sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu data juga diperlukan dalam penelitian, seperti jumlah data siswa yang berperilaku maladaptif.

1. Kreadibilitas

Kreadibilitas (*creadibility*) lebih diartikan sebagai sebuah kejujuran dan terbuka.¹⁴ Pada penelitian yang digunakan memang benar data dan informasi sesuai dengan data yang ada di lapangan tidak ada rekayasa ataupun penambahan informasi yang lain. Pada penelitian yang dilakukan peneliti di MA NU Tamrinut Thullab memang benar sesuai dengan fakta di lapangan tanpa adanya rekayasa ataupun tambahan informasi dari peneliti. Di MA NU Tamrinut Thullab memang benar ada beberapa siswa yang berperilaku maladaptif, hal ini sesuai dengan kenyataan saat peneliti melakukan observasi langsung di lingkungan madrasah.

2. Validitas (Transferabilitas)

Pada penelitian ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang sesungguhnya dapatdi aplikasikan dalam situasi yang lain. Peneliti dapat menjelaskan asumsi-asumsi atau problem yang berkaitan dengan topik yang diteliti sehingga mampu menjelaskan suatu permasalahan dengan jelas dan lebih terperinci.¹⁵ Dengan adanya teori tersebut, peneliti menjelaskan bagaimana proses layanan bimbingan konseling oleh guru BK untuk mengatasi perilaku maladaptif siswa dengan mencari informasi yang akurat dengan guru bimbingan dan konseling agar terhindar dari kesalahan. Kemudian peneliti menjabarkan

¹³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018) 106.

¹⁴ Dian Purwanti, *Kepemimpinan Di Era Revolusi Industri 4.0* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021) 90.

¹⁵ Supriyadi, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penulisan Karya Ilimiah* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2019) 47.

bagaimana proses layanan konseling yang dilakukan oleh guru BK untuk mengatasi perilaku maladaptif siswa.

3. Auditabilitas

Sebuah penelitian yang dilakukan harus konsisten dengan waktu dan membutuhkan prosedur yang jelas agar dapat diulang dengan cara yang sama dalam melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan di MA NU Tamrinut Thullab ini konsisten dengan menggunakan waktu yang dilakukan oleh peneliti dan dilakukan secara berulang.

4. Triangulasi

Merupakan sebuah cara untuk melakukan pengecekan kembali data baik sebelum ataupun sesudah di analisis. Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh akurat sesuai dengan data yang ada di lapangan. Triangulasi menjadi sangat penting dalam teknik keabsahan data karena jika data yang diperoleh benar, maka kesimpulan juga akan lebih kredibel dan akurat. Triangulasi memiliki tiga bentuk dalam sebuah penelitian:¹⁶

- a) Triangulasi sumber, hal ini dilakukan dengan mengecek kebenaran data yang diperoleh dari beberapa sumber yang valid. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data-data siswa maupun data lain yang diperlukan oleh peneliti di MA NU Tamrinut Thullab yang diperoleh dari guru tata usaha.
- b) Triangulasi teknik, pengecekan data dilakukan berulang dengan sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda. Peneliti melakukan cek ulang atau *crosscheck* data dengan wawancara dan observasi yang kemudian disesuaikan dengan data lapangan secara *real* agar tidak terjadi kesalahan pada saat survey data.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif karya Amir Hamzah, teknik analisis data merupakan proses pencarian atau pengambilan data yang dilakukan secara interaktif untuk mendapatkan hasil data yang kredibel.¹⁷ Dalam teknik analisis data ada beberapa aktivitas yang harus dilalui, diantaranya:

¹⁶ Sinar, *Metode Active Learning* (Yogyakarta: Deepublish, 2021) 97.

¹⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019) 81.

1. Data Reduction (*reduksi data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih faktor kunci, memfokuskan pada faktor penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Dengan demikian, hal ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang data apa yang benar-benar dibutuhkan dan akan memudahkan penulis untuk mengumpulkan data lebih banyak lagi. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada bagaimana proses layanan konseling kelompok oleh guru BK untuk mengatasi siswa yang berperilaku maladaptif.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk dekripsi atau teks narrative berdasarkan aspek-aspek penelitian, penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Dalam penyajian data, informasi yang dibuat harus sesuai dengan data yang ada di lapangan, karena jika tidak sesuai maka hasil yang diperoleh tidak kredibel atau bahkan bertolak belakang. Berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari guru BK maupun siswa berperilaku maladaptif, peneliti menjadikannya dalam paragraph yang tersusun rapi sehingga dapat dengan mudah memahami bagaimana proses layanan konseling kelompok untuk mengatasi perilaku maladaptif siswa.

3. Concluding Drawing (*verification*)

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal bersifat tentatif (sementara) dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung yang kuat pada periode pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disempurnakan tersebut valid.¹⁸

¹⁸Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82.